

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri merupakan serangkaian kegiatan dalam pengolahan bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi, yang bertujuan untuk menambah nilai ekonomi dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Pada umumnya peran industri bertujuan untuk menciptakan struktur ekonomi yang seimbang, menyiapkan kesempatan kerja lebih luas, dan meningkatkan produksi untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Masyarakat di Indonesia telah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang berdampak pada berbagai kehidupan masyarakat, baik masyarakat industri maupun masyarakat pada umumnya. Hal tersebut juga berdampak pada industri busana, seperti *garment*, *modiste*, *tailor*, dan konveksi. Usaha *garment* merupakan usaha busana dengan membuat produk dalam jumlah banyak dan dilakukan di pabrik, sedangkan konveksi usaha busana dalam jumlah banyak tetapi lebih kecil dari produk suatu *garment*, dan biasanya kegiatan usaha konveksi dilakukan di rumah (Sawitri.,dkk 2009).

Di kota solo dan sekitarnya dapat dikatakan sebagai tempat industri busana, dimana terdapat beberapa pabrik *garment*, misalnya: Sritex, Adetex, Dan Liris, Duniatex Group, Laraztex, Sari Warna Asli, dan masih banyak

lagi. Usaha garment yang memproduksi dalam jumlah besar dalam sekali produksi, menimbulkan adanya limbah pabrik yang berupa kain perca. Biasanya, kain perca tersebut dijual pada pihak lain.

Dampak dari adanya kegiatan *garment*, *tailor*, *modiste*, dan konveksi salah satunya berupa limbah kain perca, jika limbah kain perca tersebut tidak di tangani dengan baik maka akan mengakibatkan tertimbunnya sampah yang akan berdampak pada polusi di lingkungan. Oleh karena itu, perlu adanya penanganan yang serius untuk memberdayakan kain perca menjadi produk yang dapat diolah dan menghasilkan produk kreatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Di samping itu, dengan adanya ide kreatif yang memanfaatkan kain sisa itu dapat memberikan alternatif untuk mengurangi pengangguran di daerah tersebut.

Di daerah Surakarta terdapat sentra pembuatan busana dengan pemanfaatan kain perca tepatnya di Kelurahan Tipes, masyarakat tipes menjadikan usaha konveksi kain perca sebagai penyangga ekonomi. Pemberhentian pekerjaan dari pabrik *garment* dan beralih ke usaha konveksi kain perca merupakan salah satu upaya masyarakat tipes untuk menyambung hidup mereka, beberapa keluarga saat penghasilan suami sebagai tukang becak sedang surut kain perca menjadi penolong atau alternatif bagi mereka. Produk yang di produksi oleh masyarakat tipes dari kain perca yaitu: setelan anak, baju anak, daster ibu, baju wanita, baju remaja, dan sebagainya.

Kain perca sebagai penolong perekonomian masyarakat tipes, maka dari itu *image* sentra kain perca yang ada di kelurahan tipes harus dipertahankan sekaligus produk, pemasaran, tenaga kerja terampil, bahan baku harus lebih baik lagi dari sebelumnya. Mengingat di Indonesia akan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 artinya akan ada liberalisasi perdagangan secara bebas di kawasan ASEAN dimana produk-produk negara ASEAN bisa masuk dengan mudah ke Indonesia begitu juga sebaliknya produk-produk dari Indonesia bisa masuk dengan mudah ke negara-negara ASEAN, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian kesiapan Industri Konveksi kain perca Kelurahan Tipes, apakah mereka benar-benar nantinya berperan dan menjadi pemain dalam persaingan produk-produk ASEAN yang sejenis atau mereka menjadi penonton dalam persaingan negara-negara ASEAN.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana kesiapan Industri Konveksi Kain Perca di Kelurahan Tipes, Kecamatan Serengan menghadapi MEA 2015?
2. Apa yang harus dilakukan para pelaku Industri Kreatif konveksi kain perca di Kelurahan Tipes Kecamatan Serengan menghadapi MEA 2015?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan di Kelurahan Tipes Kota Surakarta.
2. Penelitian hanya melakukan penelitian terhadap industri konveksi kain perca.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesiapan industri konveksi kain perca di kelurahan Tipes menghadapi MEA 2015.
2. Mengetahui permasalahan Industri konveksi kain perca di Kelurahan Tipes Kecamatan Serengan Kota Surakarta.
3. Memberikan usulan dengan mempertimbangan indikator pada elemen MEA 2015.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian di Kelurahan Tipes pada Industri konveksi kain perca sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis akan mendapatkan gambaran secara lengkap dan kondisi industri kreatif sektor fesyen yaitu konveksi kain perca di Kelurahan Tipes, Serengan Solo.

## 2. Bagi Pelaku Usaha

Manfaat bagi pelaku usaha yaitu memperoleh informasi mengenai elemen-elemen yang terdapat dalam MEA 2015 sekaligus sebagai strategi untuk penguatan usahanya, mengetahui permasalahan atau isu yang sedang berlangsung saat ini untuk diatasi.

## 3. Bagi Pemerintah Daerah

Tersedianya data dan informasi potensi industri konveksi kain perca di Kelurahan Tipes Kecamatan Serengan Kota Surakarta, sebagai panduan penyusunan strategi kebijakan pengembangan ekonomi kreatif fesyen di Kelurahan Tipes, mengembangkan dan meningkatkan potensi Industri Kreatif sektor fesyen di Kelurahan Tipes dalam menghadapi MEA 2015

### **1.6 Luaran**

Luaran yang diharapkan pada penelitian ini adalah dapat menjadi informasi atau bahan dalam menentukan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan atau pembenahan industri kreatif yang lebih terarah dan dengan isu-isu yang berkembang dapat teratasi dengan baik. Serta memposisikan industri kreatif sebagai industri yang berpotensi untuk dikembangkan guna mengangkat produk-produk unggulan yang terdapat di daerah-daerah sehingga terciptanya perekonomian yang ideal.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, dari bab 1 sampai bab 5 saling terkait satu dengan yang lainnya. Untuk mempermudah penjelasan sistematikanya, berikut merupakan gambaran umum dari setiap bab.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan dari penulisan ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori terdiri atas teori-teori yang mendukung penelitian dan tinjauan pustaka. Teori-teori berbentuk uraian kualitatif, model matematis atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti. Kondisi umum Kelurahan Tipes, Teori mengenai industri konveksi kain perca, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang obyek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis data dalam penulisan skripsi ini.

### **BAB IV GAMBARAN KONDISI UMUM DAERAH**

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum industri kreatif konveksi kain perca kelurahan tipes, gambaran umum ini dapat

berupa letak geografis, sumber daya alam maupun manusia, profil usaha, indikator MEA.

## **BAB V    PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil dari analisis hasil penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.